

Perlakuan Dosis Dan Jenis Pupuk organik Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Sawi (*Brassica juncea* L.) Pada Variasi Dosis Pupuk Organik

Oleh: Yulitha Mate

Dibimbing oleh: Basuki dan Heti Herastuti

ABSTRAK

Penggunaan pupuk organik sebagai penambah unsur hara bagi tanaman tidak menimbulkan masalah pencemaran, kompos merupakan jenis pupuk organik, dan mempunyai pengaruh yang baik pada sifat fisik tanah, dimana kemampuan tanah dalam menahan air akan meningkat. Pengaruh pupuk organik pada sifat kimia tanah yaitu meningkatkan daya serap akar dan kapasitas tukar kation, pelarut sejumlah unsur hara (Santoso, 1994). Tujuan penelitian ini adalah 1. Untuk mengetahui jenis pupuk organik dan dosis pupuk yang tepat untuk pertumbuhan dan hasil tanaman sawi 2. Untuk mengetahui jenis pupuk organik yang tepat untuk meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman sawi 3. Untuk menentukan dosis pupuk organik yang tepat untuk pertumbuhan dan hasil tanaman sawi yang berdaya hasil tinggi. Metode yang digunakan adalah menggunakan rancangan factorial 3 x 3 dengan Rancangan Acak Lengkap Kelompok (RAKL) dengan 3 ulangan sehingga diperoleh 9 kombinasi perlakuan, setiap unit percobaan terdiri atas 54 tanaman. Percobaan ini membutuhkan $9 \times 3 \times 54 = 1458$ tanaman. Percobaan terdiri dari 2 faktor, faktor pertama adalah pupuk organik yang terdiri dari 3 aras yaitu: P1 = pupuk kandang ayam, P2 = pupuk kandang sapi, P3 = kompos daun. Faktor kedua adalah Dosis pupuk organik yang terdiri dari 3 aras yaitu: D1 = 10 ton/ha, D2 = 20 ton/ha, D3 = 30 ton/ha. hasil penelitain diesimpulkan : jenis pupuk organik tidak berpengaruh nyata pada pertumbuhan dan hasil tanaman sawi. Dosis pupuk organik tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman sawi. Sementara jenis pupuk dan dosis pupuk organik tidak terdapat interaksi pada pertumbuhan dan hasil tanaman sawi.

Kata kunci: pupuk organik, dosis pupuk organik, pertumbuhan dan hasil.